

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi (SIA) memegang peranan penting dalam perusahaan. sistem informasi akuntansi merupakan subsistem sistem informasi manajemen (SIM) berbasis komputer untuk sektor keuangan yang merupakan sebuah kerangka pengkoordinasian sumber data untuk mengubah data keuangan perusahaan menjadi sebuah informasi keuangan (Yunilasari, 2018). Laturette (2015) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam akuntansi, hal ini karena Akuntansi merupakan informasi pembuktian atas aktivitas perusahaan sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan proses bagaimana informasi pembuktian atas aktivitas perusahaan tersebut didesain, diimplementasikan, serta dipergunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Kandouw (2013) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dirancang serta diimplementasikan untuk memberi suatu informasi kepada manajemen dalam suatu perusahaan. Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian manajemen yaitu untuk perencanaan, pengkoordinasian, penilaian dan pengendalian, serta pengambilan keputusan (Antasari & S, 2015). Sehingga dari hasil sistem informasi akuntansi tersebut dapat diperoleh suatu informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, Laturette (2015) juga mengungkapkan bahwa mata kuliah akuntansi yang lain hanya berfokus kepada bagaimana informasi disajikan serta

dipergunakan, sedangkan sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam bagaimana data dikumpulkan serta ditransformasikan, dan bagaimana data yang andal tersedia dan akurat sehingga dapat dipergunakan dalam pertimbangan pengambilan sebuah keputusan. Jika informasi yang diberikan oleh akuntan kurang serta tidak akurat hal ini dapat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, kesalahan dalam proses pengambilan keputusan tersebut dapat berdampak buruk bagi perusahaan itu sendiri nantinya. Sehingga seorang akuntan perlu mempelajari sistem informasi akuntansi dengan baik untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat berdampak kepada pengambilan keputusan perusahaan.

Pembelajaran memiliki sebuah peranan yang sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas generasi muda. Pembelajaran dipandang sebagai sarana dalam menciptakan generasi yang cerdas, terampil, kreatif, produktif, bertanggung jawab, serta berbudi pekerti luhur (Yusuf Aditya, 2016). Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam karir akuntan, akan tetapi dalam proses pembelajaran sistem informasi akuntansi mahasiswa cenderung memandang materi pembelajaran siklus transaksi tersebut merupakan suatu hal yang sulit serta memakan waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan mahasiswa menjadi bosan (Walters, 2011). Kesulitan yang dialami mahasiswa cenderung terdapat dalam penggunaan perangkat teknologi informasi (TI) seperti aplikasi komputer yang diintegrasikan pada mata kuliah sistem informasi akuntansi terutama program *Spreadsheet*, di sisi lain sangat sedikit para pengajar yang memandang pentingnya penguasaan terkait perangkat teknologi informasi pada mata kuliah sistem informasi akuntansi bagi

keberhasilan seorang akuntan (Pambudi et al., 2020). Hal ini didukung oleh Bressler et al. (2006) yang menunjukkan bahwa keberhasilan siswa tidak bergantung kepada pengetahuan sebelumnya tentang teknologi informasi atau pengetahuan komputer mereka. Sehingga para pengajar lebih berfokus pada pendalaman teori daripada aplikasi teknologi informasi dalam pembelajaran sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, Vatanasakdakul & Aoun (2011) mengungkapkan bahwa pembelajaran mengenai sistem informasi akuntansi membutuhkan analisis kritis tingkat tinggi, hal tersebut penting bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat rekomendasi dan justifikasi. Vatanasakdakul & Aoun (2011) menambahkan bahwa siswa yang memiliki tingkat analisis kritis yang rendah cenderung kesulitan dalam menerapkan materi yang dipelajari dalam skenario studi kasus dimana mereka diminta untuk memberi rekomendasi dan justifikasi.

Moradi et al. (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keberhasilan dari pembelajaran sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor lingkungan pembelajaran. Hal ini didukung oleh Penelitian Hackbarth et al. (2010) terkait dampak dari lingkungan pembelajaran (kelas komputer, kelas tradisional, atau kelas gabungan antara komputer dan tradisional) terhadap keahlian mahasiswa dimana kelas gabungan lebih berpengaruh daripada hanya kelas komputer atau kelas tradisional. Teknologi informasi hanya berperan agar mahasiswa dapat memahami hubungan antara konsep teoritis yang dibahas di kelas serta kegunaan praktisnya menggunakan *software* akuntansi sehingga mereka dapat melihat relevansi mata kuliah sistem informasi akuntansi terhadap karir akuntansi di masa depan

(Vatanasakdakul & Aoun, 2011). Apabila pengajar hanya berfokus pada pendalaman teori daripada aplikasi teknologi informasi dalam pembelajaran sistem informasi akuntansi, pengajar harus dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui peran pentingnya sistem informasi akuntansi bagi karir akuntan. Moradi et al. (2019) mengungkapkan bahwa apabila mahasiswa memahami hubungan antara sistem informasi akuntansi dan profesi akuntansi, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi mereka. Selain itu, lingkungan pembelajaran juga berperan penting dalam membantu mahasiswa untuk mampu berpikir kritis dalam proses pembelajaran sistem informasi akuntansi. Analisis kritis tingkat tinggi diperlukan untuk menerapkan materi dalam memberi rekomendasi dan justifikasi suatu skenario studi kasus dalam pembelajaran sistem informasi akuntansi (Vatanasakdakul & Aoun, 2011). Moradi et al. (2019) mengungkapkan bahwa apabila ingin siswa mampu untuk berpikir kritis dalam lingkungan pembelajaran, maka pembelajaran harus mengadopsi pendekatan yang mendalam dalam sistem pendidikan. Dengan demikian, apabila lingkungan pembelajaran sistem informasi akuntansi mampu membantu mahasiswa untuk berpikir kritis serta memahami relevansi antara mata kuliah sistem informasi akuntansi dan karir akuntan di masa depan, hal ini akan berpengaruh terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengevaluasi faktor-faktor lingkungan pembelajaran yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran sistem informasi akuntansi (SIA). Faktor-faktor yang dimaksud adalah berpikir kritis dan apresiasi atas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini

mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Moradi et al. (2019) yang menunjukkan bahwa berpikir kritis dan apresiasi atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi. Penelitian yang serupa juga telah dilakukan oleh Vatanasakdakul & Aoun (2011), dalam penelitiannya Vatanasakdakul & Aoun (2011) menunjukkan bahwa berpikir kritis yang rendah berpengaruh negatif terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi, sedangkan apresiasi atas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, fenomena terkait kurangnya penelitian, dan hasil yang kurang konsisten terkait topik ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Faktor-faktor Lingkungan Pembelajaran yang Mempengaruhi Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi (SIA)”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah berpikir kritis dan apresiasi atas sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi pembelajaran sistem informasi akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah akan dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah berpikir kritis berpengaruh positif terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi?
2. Apakah apresiasi atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian ini ialah berikut ini:

1. Untuk memberikan bukti empiris terkait ada tidaknya pengaruh berpikir kritis terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi.
2. Untuk memberikan bukti empiris terkait ada tidaknya pengaruh apresiasi atas sistem informasi akuntansi terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberi manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada teori mengenai faktor-faktor lingkungan pembelajaran yang mempengaruhi pembelajaran sistem informasi akuntansi yang nantinya dapat memberikan pengetahuan sehingga dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Lembaga Pendidikan untuk lebih giat membantu mahasiswa dalam mempelajari sistem informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini berisi tentang landasan teori, pengembangan hipotesis, model penelitian, kerangka pikir, serta definisi dan pengukuran variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini berisi tentang objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian alat pengumpulan data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL ANALISIS

Hasil analisis dalam penelitian ini berisi tentang gambaran umum responden, hasil pengujian alat pengumpulan data, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan, serta saran.